



Penentuan Sektor Ekonomi Unggulan dengan Analisis Overlay di Kota Surabaya

Elva Afria Suwarno ²⁾; Sishadiyati

^{1,2)} Department of Economic Development, Faculty of Economic, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Email: ¹⁾ 18011010017@student.upnjatim.ac.id; ²⁾ sishadiyati.ep@upnjatim.ac.id

How to Cite :

Suwarno, E. A., & Sishadiyati. (2022). Penentuan Sektor Ekonomi Unggulan dengan Analisis Overlay di Kota Surabaya. *EKOMBIS REVIEW : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2>

ARTICLE HISTORY

Received [xx Month xxxx]

Revised [xx Month xxxx]

Accepted [xx Month xxxx]

KEYWORDS

Featured Sectors,
Overlay Analysis, GRDP

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Kesejahteraan masyarakat dapat ditingkatkan melalui penggunaan sektor unggulan regional. Jumlah output daerah berdasarkan kinerja sektor ekonomi secara individu atau keseluruhan untuk menentukan ukuran pertumbuhan ekonomi daerah dikenal sebagai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Berdasarkan data PDRB tahun 2015 hingga 2020, dilakukan penelitian di Surabaya dengan tujuan untuk mengidentifikasi sektor unggulan, memahami kinerja sektor ekonomi, memahami pengelompokan sektor, dan memahami peran sektor unggulan guna pengembalian keadaan ekonomi daerah. Metode penelitian didasarkan pada pendekatan kuantitatif menggunakan metode analisis LQ, shift share, dan tipologi Klassen, dilanjutkan dengan analisis overlay untuk mencapai kesimpulan. Menurut perhitungan, 11 sektor ekonomi teridentifikasi unggul dalam analisis LQ, 1 sektor ekonomi menerima hasil positif di kedua komponen dalam analisis shift share, dan 4 sektor ekonomi diklasifikasikan sebagai kuadran 1 dalam klasifikasi tipologi Klassen. Merujuk pada hasil tersebut, sektor jasa keuangan dan asuransi merupakan satu-satunya sektor yang memenuhi hasil positif di ketiga alat analisis. Sehingga menurut analisis overlay, sektor jasa keuangan dan asuransi di Surabaya merupakan sektor ekonomi unggulan yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan perekonomian akibat pandemi covid-19.

ABSTRACT

People's well-being can be improved through the use of regional leading sectors. The amount of regional output based on the performance of individual or overall economic sectors to determine the size of regional economic growth is known as Gross Regional Domestic Product (GRDP). Based on GRDP data from 2015 to 2020, a study was conducted in Surabaya with the goal of identifying the leading sectors, understanding the performance of economic sectors, understanding the grouping of sectors, and understand the role of leading sectors for the return of regional economic conditions. The research method is based on a quantitative approach using the LQ analysis method, shift share, and Klassen typology, followed by overlay analysis to reach conclusions. According to the calculations, 11 economic sectors were identified as superior in the LQ analysis, 1 economic sector received positive results in both components in the shift share analysis, and 4 economic sectors were classified as Quadrant 1 in the Klassen typological classification. Referring to these results, the financial services and insurance sectors are the only sectors that meet positive results in all three analysis tools. So, according to overlay analysis, the financial services and insurance sector in Surabaya is a leading economic sector that can be used to improve the economy due to the covid-19 pandemic.

PENDAHULUAN

Konsep urgensi pembangunan ekonomi adalah perubahan kehidupan masyarakat yang terorganisir dalam keadaan sadar dan melalui proses yang berkelanjutan dengan maksud untuk memenuhi tujuan kesejahteraan hidup (Syarifuddin & Zulham, 2018). Menurut Tarigan dalam (Huda & Cahyono, 2021) pembangunan ekonomi dapat dicapai dengan meningkatkan pendapatan masyarakat secara bertahap, salah satunya melalui proses pemanfaatan dan pengembangan sumber daya daerah dengan harapan akan terjadi penambahan kuantitas serta kualitas pada produksi.

Bertambahnya tingkat pendapatan masyarakat merupakan interpretasi dari pertumbuhan ekonomi. Daerah yang menghadapi proses pertumbuhan dalam ekonominya akan memiliki peningkatan pada nilai output perkapita yang berasal dari produksi perekonomian itu sendiri sehingga berefek pada pertambahan pendapatan masyarakat dan menimbulkan kesejahteraan hidup (Arsyad, 2015). Nilai output tersebut dapat dipantau pergerakannya menggunakan sebuah data statistik yaitu data PDRB yang disusun berdasarkan kontribusi dari 17 sektor ekonomi daerah, sehingga capaian pertumbuhan ekonomi daerah pun dapat dijelaskan oleh data PDRB.

Sumber daya daerah dikelola oleh sektor ekonomi yang sesuai, dimana telah ditentukan tiap daerah memiliki 17 sektor ekonomi. Karakteristik yang berbeda menimbulkan perbedaan pada potensi masing-masing daerah maka dari itu kemampuan mengidentifikasi serta mengolah dengan baik keunggulan daerah akan membawa pada peningkatan perekonomian. Sektor ekonomi yang memiliki keunggulan dibandingkan sektor lain mampu dimanfaatkan dalam membawa ekonomi daerah menuju posisi yang lebih baik (Sapriadi & Hasbiullah, 2015). Sehingga peningkatan ekonomi daerah akan lebih efektif dan tertata melalui pengelolaan secara maksimum pada sektor ekonomi unggulan daerah.

Pandemi *covid - 19* yang menyebar pada awal tahun 2020 di Surabaya, memaksa pemerintah kota untuk memperkecil ruang gerak masyarakat guna meminimalisir penyebaran wabah yang ujungnya berdampak pada terkontraksinya perekonomian kota. Menurut data, perekonomian Surabaya di tahun 2020 mengalami depresiasi sebesar -4.85%. Nilai tersebut menunjukkan penurunan dari periode sebelumnya, dimana pada tahun 2018 dan 2019 laju pertumbuhan kota mencapai angka 6.19% dan 6.09% (Badan Pusat Statistik Kota Surabaya, 2021). Menurut publikasi LPJ Walikota Surabaya, disebutkan bahwa penurunan ekonomi kota di masa pandemi merupakan imbas dari menurunnya performa hampir di seluruh sektor ekonomi daerah akibat pemberlakuan kebijakan PSBB (Pemerintah Kota Surabaya, 2021).

Akibat dari penurunan ekonomi tersebut, Kepala Bappeko Kota Surabaya menyebutkan bahwa pemerintah kota akan berfokus dalam memperkuat sektor strategis dan pemberian dukungan penuh terhadap UMKM demi pengembalian keadaan perekonomian. Melihat pentingnya pemanfaatan sektor unggulan terhadap ekonomi kota, dalam penelitian ini akan dilakukan sebuah perhitungan matematis dalam menentukan sektor unggul kota Surabaya melalui proses identifikasi sektor unggul, pemahaman kinerja sektor ekonomi, serta pengelompokan sektor ekonomi dimana kesimpulan akhir akan didapatkan melalui analisis overlay.

LANDASAN TEORI

Pembangunan Ekonomi

Menurut Purba et al., (2021) definisi dari pembangunan ekonomi ialah sebuah ikhtiar dalam mengubah kehidupan masyarakat menjadi lebih baik dimana hal tersebut merupakan tujuan bagi tiap negara. Suryono, (2010) menyebutkan bahwa pembangunan ekonomi memiliki tiga unsur penting, yaitu:

1. Perubahan, menunjukkan bergeraknya taraf hidup masyarakat menuju posisi yang lebih baik

2. Tujuan, dalam proses nya dilakukan berdasar pada tujuan akhir yaitu peningkatan taraf hidup masyarakat
3. Potensi, kemampuan yang dapat dimanfaatkan keberadaannya dalam mempercepat upaya pembangunan

Pertumbuhan Ekonomi

Sadono Sukirno dalam (Utari, 2016) menyebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan refleksi dari meningkatnya kegiatan produksi suatu daerah sehingga mampu menambah penerimaan per kapita masyarakat yang berujung pada peningkatan taraf hidup masyarakat. Adam Smith dalam teori klasik mengungkapkan bahwa laju pertumbuhan ekonomi dapat dipengaruhi oleh aktivitas sektor ekonomi dalam menggunakan faktor produksinya. Adam Smith juga menyebutkan bahwa dalam pertumbuhan ekonomi akan terjadi sebuah hubungan kuat antara sumber daya dan kemampuan pemanfaatan terhadap sumber daya tersebut. Pergerakan tingkatan perekonomian daerah tercermin dalam sebuah data yang disebut data PDRB.

Sektor Unggulan dan Kriteria Sektor Unggulan

Sambodo dalam (Takalumang et al., 2018) berpendapat mengenai sektor unggulan bahwa sektor dengan kontribusi yang besar dan mampu mempengaruhi perekonomian daerah merupakan sektor yang harus dimanfaatkan dengan baik. Sektor ekonomi yang dapat menghasilkan barang atau jasa dengan permintaan tinggi, beradaptasi dengan kemajuan teknologi, dan mempengaruhi sektor di sekitarnya melalui kontribusinya terhadap investasi dan pembangunan daerah dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap nilai PDRB wilayah, sehingga dapat menyandang predikat sebagai sektor ekonomi unggulan (Biky, 2019). Berdasarkan syarat tersebut, sektor ekonomi unggulan pada akhirnya akan memberikan kontribusi paling besar terhadap keseluruhan nilai PDRB.

Teori Basis Ekonomi

Kebolehan dalam produksi yang dilakukan oleh suatu daerah dengan maksud meningkatkan pertumbuhan ekonomi tidak terlepas pada peranan permintaan akan barang dan jasa dari luar daerahnya (Siwi, 2017). Pada teori basis ekonomi dikelompokkan kegiatan ekonomi daerah kedalam dua sektor, yaitu sektor basis dan sektor non basis. Peranan sektor basis sangat besar dalam perekonomian dikarenakan sektor tersebut mampu melakukan kegiatan ekspor dengan sangat baik akibat dari keunggulan kompetitifnya yang mampu mengisi permintaan dari dua sisi. Sedangkan sektor non basis hanya mampu mencukupi permintaan dari dalam perekonomiannya sendiri. Meluasnya sektor basis suatu daerah akan memberikan dampak pada semakin meningkatnya pendapatan daerah tersebut (Ridwan, 2016).

Produk Domestik Regional Bruto

Peranan data PDRB terhadap pertumbuhan ekonomi daerah sangatlah besar, kondisi ekonomi daerah dapat dijelaskan melalui data PDRB yang dipublikasikan BPS daerah setempat setiap tahunnya sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan kebijakan. PDRB disusun berdasarkan sumbangan produksi barang dan jasa 17 lapangan usaha di suatu perekonomian. Penyajian PDRB menurut lapangan usaha mampu dijadikan sebagai dasar dalam penentuan keunggulan sektor ekonomi daerah karena sanggup memperlihatkan keadaan ekonomi daerah bersumber pada output tiap lapangan usaha (Hendra Perdana, 2019).

METODE PENELITIAN

Analisis Location Quotient

Keunggulan sektor ekonomi akan ditentukan oleh hasil perhitungan, dengan asumsi lebih dari atau kurang dari 1. Apabila hasilnya menunjukkan nilai yang lebih besar dari satu, maka sektor tersebut dianggap unggul, dan sebaliknya.

Perhitungan analisis LQ, dinyatakan dengan rumus: (Sishadiyati & Wahed, 2021)

$$LQ = \frac{VAJi / VAIi}{PDRBJ / PDRBI}$$

Keterangan

LQ : Hasil matematis LQ suatu sektor.

VAJi : Pendapatan sektor tingkat Kabupaten/Kota

VAIi : Pendapatan sektor tingkat Provinsi

PDRBJ : Jumlah pendapatan tingkat Kabupaten/Kota

PDRBI : Jumlah pendapatan tingkat Provinsi

Analisis Shift Share

Berperan dalam penentuan sektor ekonomi unggulan yaitu menggambarkan pergerakan sektor ekonomi melalui kinerja sektor tersebut. Terdapat tiga komponen yang mempengaruhi hasil dalam analisis ini yaitu Proportional Regional (PR), Proportional Shift (PS), dan Differential Shift (DS), dengan rumus sebagai berikut: (Sishadiyati & Wahed, 2021)

$$\Delta Q_{ij}^t = Q_{ij}^0 \left\{ \frac{Y_t}{Y_0} - 1 \right\} + Q_{ij}^0 \left\{ \frac{Q_i^t}{Q_i^0} - \frac{Y_t}{Y_0} \right\} + Q_{ij}^0 \left\{ \frac{Q_{ij}^t}{Q_{ij}^0} - \frac{Q_i^t}{Q_i^0} \right\}$$

Dengan rumus masing – masing komponen dipecah menjadi:

$$PR_{ij} = Q_{ij}^0 \left\{ \frac{Y_t}{Y_0} - 1 \right\}$$

$$PS_{ij} = Q_{ij}^0 \left\{ \frac{Q_i^t}{Q_i^0} - \frac{Y_t}{Y_0} \right\}$$

$$DS_{ij} = Q_{ij}^0 \left\{ \frac{Q_{ij}^t}{Q_{ij}^0} - \frac{Q_i^t}{Q_i^0} \right\}$$

Keterangan:

Y_t = Nilai total pendapatan Provinsi pada akhir tahun penelitian

Y_0 = Nilai total pendapatan Provinsi pada awal tahun penelitian

Q_i^t = Nilai pendapatan sektor tingkat provinsi di akhir tahun penelitian

Q_i^0 = Nilai pendapatan sektor tingkat provinsi di awal tahun penelitian

Q_{ij}^t = Nilai pendapatan sektor di tingkat kabupaten/kota pada akhir tahun penelitian

Q_{ij}^0 = Nilai pendapatan sektor di tingkat kabupaten/kota pada awal tahun penelitian

Analisis Tipologi Klassen

Tiplogi Klassen berkontribusi dalam penentuan sektor unggulan melalui pengelompokkan sektor berdasarkan proses pertumbuhan sektor tersebut.

Gambar 1. Klasifikasi Sektor Ekonomi Berdasarkan Tipologi Klassen

Klasifikasi	ski > sk	ski < sk
si > s	Sektor maju dan tumbuh pesat	Sektor berkembang cepat
si < s	Sektor maju tapi tertekan	Sektor tertinggal

Sumber: (Sjafrizal, 2008)

Analisis Overlay

Analisis overlay berperan dalam pemberian hasil kesimpulan atas perhitungan yang telah dilakukan sebelumnya (Hendra Perdana, 2019). Hasil analisis overlay akan diambil berdasarkan kesamaan koefisien antara analisis LQ, shift share, dan tipologi kelas (Huda & Cahyono, 2021). Sehingga hasil akhir mengenai sektor unggulan Kota Surabaya akan dilihat melalui gabungan ketiga analisis tersebut dengan ketentuan:

1. Jika diperoleh hasil perhitungan lebih dari satu maka analisis LQ bernilai (+).
2. Pada sektor di mana komponen PS dan DS memiliki nilai positif, analisis Shift Share diberi nilai (+).
3. Untuk sektor yang tergolong maju dan berkembang pesat, Analisis Tipologi Klassen diberikan koefisien (+).

Sektor unggulan pada Kota Surabaya akan terlihat pada sektor yang mendapatkan nilai ketiga positif (+++) berdasarkan ketentuan di atas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Location Quotient

Tabel 1. Hasil Perhitungan Analisis LQ Surabaya 2015 - 2020

Sektor Ekonomi	Tahun						Rata-rata	Ket
	2015	2016	2017	2018	2019	2020		
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	NB
Pertambangan dan Penggalian	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	NB
Industri Pengolahan	0.66	0.66	0.65	0.63	0.62	0.64	0.65	NB
Pengadalan Listrik dan Gas ^a	1.41	1.38	1.36	1.38	1.36	1.34	1.37	B
Pengadalan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1.58	1.58	1.58	1.55	1.53	1.56	1.56	B
Konstruksi ^a	1.10	1.09	1.08	1.07	1.06	1.06	1.08	B
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor ^a	1.56	1.55	1.54	1.53	1.52	1.51	1.53	B
Transportasi dan Pergadangan ^a	1.67	1.65	1.64	1.65	1.70	1.86	1.69	B
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum ^a	2.79	2.78	2.78	2.77	2.75	2.76	2.77	B
Informasi dan Komunikasi ^a	1.17	1.16	1.15	1.14	1.14	1.14	1.15	B
Jasa Keuangan dan Asuransi ^a	1.89	1.89	1.89	1.88	1.86	1.91	1.89	B
Real Estate ^a	1.54	1.54	1.55	1.53	1.52	1.53	1.54	B
Jasa Perusahaan ^a	2.93	2.92	2.93	2.91	2.90	2.98	2.93	B
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0.57	0.57	0.58	0.56	0.56	0.56	0.57	NB
Jasa Pendidikan	0.88	0.88	0.89	0.89	0.88	0.89	0.89	NB
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial ^a	1.18	1.17	1.17	1.16	1.16	1.19	1.17	B
Jasa lainnya	1.03	1.02	1.00	1.00	0.99	0.98	1.00	NB

Sumber: Data diolah 2022

Analisis LQ Surabaya mengungkapkan 11 sektor unggulan, dengan 3 sektor sekunder dan 8 sektor tersier. Temuan ini memposisikan Surabaya sebagai kota yang didukung oleh sektor tersier yang dominan, sehingga memberikan dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sektor Jasa Perusahaan memiliki hasil LQ tertinggi sebesar 2,93, seperti terlihat pada Tabel 1. Sektor Jasa Perusahaan memiliki nilai LQ tertinggi, antara lain karena perannya dalam PDRB kota yang relatif stabil dan meningkat dari tahun 2015 hingga 2020, dan dilihat dari hasil LQ, sektor ini juga relatif stabil di atas 2,9 selama 6 tahun terakhir.

Perusahaan dengan partisipasi kuat pada perekonomian kota ialah PDAM Surya Sembada Surabaya. Perusahaan ini mendapat penghargaan atas prestasinya ketika dinobatkan sebagai perusahaan air minum nasional terbaik, berdasarkan kriteria memiliki koneksi yang luas dan menunjukkan kesehatan dalam waktu tiga tahun.

Analisis Shift Share

Tabel 2. Hasil Perhitungan Shift Share Surabaya 2015 - 2020

Kategori / Sektor	Shift Share Kota Surabaya Tahun 2015 - 2020			
	PR	PS	DS	ΔQ_{tij}
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	23.45	-16.94	-2.21	4.30
Pertambangan dan Pengalihan	0.83	0.12	-0.81	0.13
Industri Pengolahan	2743.93	370.85	-374.73	2740.05
Pengadaan Listrik dan Gas	64.41	-69.70	-16.41	-21.71
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	21.85	5.89	-1.73	26.01
Konstruksi	1415.11	14.24	-257.39	1171.97
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4019.07	-262.85	-484.66	3271.56
Transportasi dan Pergudangan	687.42	-257.47	342.33	772.28
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2047.67	299.30	-88.61	2258.36
Informasi dan Komunikasi	922.28	848.77	-136.06	1634.99
Jasa Keuangan dan Asuransi	694.99	1.16	33.81	729.96
Real Estate	377.15	99.71	-20.87	455.99
Jasa Perusahaan	322.28	-40.34	16.36	298.31
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	180.68	-38.48	-15.53	126.67
Jasa Pendidikan	331.41	125.81	7.74	464.96
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	109.63	84.90	-5.58	188.95
Jasa lainnya	208.11	-127.57	-38.49	42.05

Sumber: Data diolah, 2022

Terlihat pada komponen proporsional regional (PR), 8 sektor ekonomi kinerjanya dapat membantu sektor tersebut berkembang di Provinsi Jawa Timur. Sedangkan sisanya kurang mampu mendukung perkembangan sektor. Komponen PS positif mencerminkan kinerja sektor yang tumbuh lebih cepat dari perekonomian provinsi. Ada 10 sektor yang masuk pada kriteria tersebut di Surabaya, dengan sektor Informasi dan Komunikasi yang berperan paling besar, yakni 848,77. Pesatnya pertumbuhan sektor ini disebabkan oleh peningkatan penggunaan teknologi masyarakat di masa kebijakan penyempitan ruang gerak, sehingga kegiatan belajar dan bekerja harus diselesaikan secara online.

Komponen DS yang didasarkan pada hasil positif, menjelaskan kriteria sektor yang kompetitif. Sektor transportasi dan pergudangan yang memiliki nilai DS tertinggi merupakan salah satu dari empat sektor dengan keunggulan lokasional di Surabaya. Sektor ini memiliki keunggulan yang signifikan dibandingkan sektor lainnya karena tingkat pertumbuhannya yang konsisten. Faktor lain yang menyebabkan sektor transportasi unggul, menurut dokumen Kota Surabaya Dalam Angka 2022 adalah hampir 100% jalan di Kota Surabaya termasuk pada kualitas yang layak guna. Jumlah

kantor pos dan kurir di sektor pergudangan yang meningkat pada tahun 2021, menunjukkan hasil positif terhadap kinerja sektor tersebut

Analisis Tipologi Klassen

Gambar 2. Klasifikasi Sektor Kota Surabaya Menurut Tipologi Klassen

<p>Kuadran I Sektor maju dan tumbuh cepat ($S_i > S$, $S_{ki} > S_k$)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Transportasi dan Pergudangan • Jasa Keuangan dan Asuransi • Jasa Perusahaan • Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial 	<p>Kuadran II Sektor maju tapi tertekan ($S_i < S$, $S_{ki} > S_k$)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jasa Pendidikan
<p>Kuadran III Sektor berkembang ($S_i > S$, $S_{ki} < S_k$)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan Listrik dan Gas • Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang • Kontruksi • Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor • Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum • Informasi dan Komunikasi • Real Estate • Jasa Lainnya 	<p>Kuadran IV Sektor tertinggal ($S_i < S$, $S_{ki} < S_k$)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan • Pertambangan dan Penggalian • Industri Pengolahan • Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib.

Sumber: Data diolah, 2022

Tipologi kelas membawa 17 sektor ekonomi di Kota Surabaya kedalam 4 pengelompokan yang terlihat pada gambar 2. Kuadran dengan klasifikasi lebih maju serta memiliki pertumbuhan cepat diisi oleh 4 sektor, yaitu transportasi, jasa keuangan dan asuransi, jasa perusahaan, serta jasa kesehatan. Pada kuadran tersebut, keempat sektor berperan sebagai sektor yang laju pertumbuhan serta kontribusinya lebih besar di wilayah kota dibandingkan provinsi. Salah satunya, ditunjukkan oleh sektor jasa kesehatan, dimana perannya cukup kuat dalam penyembuhan pasien yang telah terinfeksi virus COVID-19, memberikan vaksinasi, serta penyuluhan tentang cara pencegahan penyebaran virus. Keterlibatan yang besar tersebut tidak menghindarkan sektor ini menjadi sektor dengan kontribusi yang besar.

Analisis Overlay

Sektor unggulan di Kota Surabaya yang dapat membantu peningkatan perekonomian digambarkan oleh analisis overlay, sektor Jasa Keuangan dan Asuransi merupakan sektor unggulan bagi Kota Surabaya selama periode 2015 - 2020. Sektor Jasa Keuangan terbilang sektor ekonomi unggulan karena teridentifikasi sektor unggul pada analisis LQ, tergolong memiliki kinerja yang

tumbuh lebih cepat dan memiliki keunggulan lokasional dibandingkan tingkat provinsi, serta termasuk pada sektor yang maju dan pertumbuhannya cepat menurut klasifikasi kelas.

Tabel 3. Hasil Analisis Overlay Surabaya

Sektor Ekonomi	ANALISIS OVERLAY KOTA SURABAYA			
	LQ	PS	DS	KLASEN
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-	-	K4
Pertambangan dan Penggalian	-	+	-	K4
Industri Pengolahan	-	+	-	K4
Pengadaan Listrik dan Gas	+	-	-	K3
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	+	+	-	K3
Konstruksi	+	+	-	K3
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	+	-	-	K3
Transportasi dan Pergudangan	+	-	+	K1
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	+	+	-	K3
Informasi dan Komunikasi	+	+	-	K3
Jasa Keuangan dan Asuransi	+	+	+	K1
Real Estate	+	+	-	K3
Jasa Perusahaan	+	-	+	K1
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	K4
Jasa Pendidikan	-	+	+	K2
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	+	+	-	K1
Jasa lainnya	-	-	-	K3

Sumber: Data diolah, 2022

Peranan sektor Jasa Keuangan dan Asuransi sebagai sektor ekonomi unggulan ditengah pandemi merupakan dampak dari langkah pemerintah kota dalam peningkatan ekonomi melalui pengembangan UMKM. Sektor jasa keuangan berperan besar dalam menyalurkan modal bantuan usaha kepada para pelaku UMKM sehingga di masa pandemi ini kegiatan sektor jasa keuangan dan asuransi terbilang cukup aktif serta tidak terlalu berdampak terhadap kebijakan pembatasan kegiatan.

Jika melihat tabel hasil analisis overlay, terdapat beberapa sektor yang masih dapat menjadi perhatian dan dimanfaatkan untuk meningkatkan perekonomian selain sektor Jasa Keuangan dan Asuransi. Transportasi dan pergudangan, Jasa Perusahaan, dan Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial adalah tiga sektor tersebut. Meski ketiganya masih tergolong unggulan serta maju dengan pertumbuhan yang pesat, namun diperkirakan kinerjanya sedikit mengalami penurunan akibat pandemi COVID-19.

Selanjutnya, menurut hasil analisis overlay ada beberapa sektor yang harus lebih diperhatikan oleh Pemerintah Kota Surabaya dikarenakan sektor – sektor tersebut masih tergolong ke dalam sektor yang dapat berkembang dan teridentifikasi sebagai sektor unggul hanya saja mengalami penurunan kinerja di dalam wilayah Kota Surabaya. Sektor yang dimaksud adalah (1) Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang, (2) Konstruksi, (3) Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, (4) Informasi dan Komunikasi, dan (5) Sektor Real Estate.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat 11 sektor yang teridentifikasi unggul pada perhitungan location quotient di Surabaya, dan hanya 1 sektor yang

memiliki komponen positif pada kinerja sektor yang menunjukkan pertumbuhan lebih cepat serta memiliki keunggulan lokasional, perhitungan ketiga memperlihatkan hasil 4 sektor ekonomi tergolong dalam sektor maju dan pertumbuhan cepat. Selanjutnya pada analisis overlay, Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi merupakan sektor ekonomi yang berada pada ketiga alat analisis dengan komponen positif (+++) sehingga mampu berperan sebagai sektor unggul di Surabaya. Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi dipilih sebagai sektor ekonomi unggulan karena dinilai lebih unggul dari sektor lainnya, memiliki keunggulan lokasional sekaligus kinerjanya tumbuh lebih cepat di tingkat kota Surabaya, dan tergolong pada sektor yang maju dan pertumbuhan cepat.

Saran

Pemerintah Kota Surabaya disarankan memanfaatkan sektor Jasa Keuangan dan Asuransi dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Disamping itu, dapat melakukan pemanfaatan pada beberapa sektor lain yang masih tergolong unggul meskipun terlihat tengah menurun kinerjanya. Diharapkan pemerintah kota tetap memberikan perhatian penuh kepada beberapa sektor yang tidak tergolong unggul agar kedepannya sektor tersebut dapat berkembang

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, L. (2015). Ekonomi Pembangunan dan Pembangunan Ekonomi. *Ekonomi Pembangunan Berkelanjutan*, 05(01), 1–37.
- Badan Pusat Statistik Kota Surabaya. (2021). *Produk Domestik Regional Bruto Kota Surabaya Menurut Lapangan Usaha 2016 - 2020*. Badan Pusat Statistik Kota Surabaya.
- Biky, M. A. (2019). *Penentuan Sektor Unggulan dan Struktur Pertanian di Kabupaten Tegal*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Hendra Perdana, D. A. N. S. (2019). ANALISIS OVERLAY UNTUK MENENTUKAN POTENSI SEKTOR EKONOMI UNGGULAN DALAM PEMBANGUNAN DAERAH (Studi Kasus dengan PDRB Kota Pontianak). *Bimaster: Buletin Ilmiah Matematika, Statistika Dan Terapannya*, 8(4). <https://doi.org/10.26418/bbimst.v8i4.36746>
- Huda, F. M., & Cahyono, H. (2021). Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Melalui Pengembangan Sektor Unggulan di Kabupaten Jombang. *Independent: Journal Of Economics*, 1 Nomor 2(2798–5008), 76–91.
- Pemerintah Kota Surabaya. (2021). *LKPJ Walikota Surabaya*. Badan Perencanaan Pembangunan Kota Surabaya.
- Purba, B., Rahmadana, M. F., Basmar, E., & Sari, D. P. (2021). *Ekonomi Pembangunan*. Yayasan Kita Menulis.
- Ridwan. (2016). *Pembangunan Ekonomi Regional*.
- Sapriadi, & Hasbiullah. (2015). Analisis Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Iqtisaduna*, 1(1), 71–86. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Iqtisaduna/article/download/1155/1121>
- Sishadiyati, & Wahed, M. (2021). *Ekonomi Regional Teori dan Bukti Empiris*. Mitra Cendekia Media.
- Siwi, H. F. D. (2017). Strategi Pertumbuhan Dan Pembangunan Ekonomi Daerah. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 18, No.6, 1–11. <https://www.mendeley.com/library/>
- Sjafrizal. (2008). *Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi*. Baduose Media.
- Suryono, A. (2010). *Dimensi - Dimensi Prima Teori Pembangunan*. UB Press.
- Syarifuddin, T., & Zulham, T. (2018). Analisis Sektor Unggulan dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Nagan Raya Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan*, 3(4), 844–851. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/EKP/article/view/10647>
- Takalumang, V. Y., Rumat, V. A., Lopian, A. L. C. P., Pembangunan, J. E., Ekonomi, F., Sam, U., & Takalumang, V. (2018). Analisis Sektor Ekonomi Unggulan Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kepulauan Sangihe. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(01), 1–12.

Utari, D. (2016). *Analisis yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Purbalingga Tahun 2000 - 2015*. Universitas Islam Indonesia.